

Jalur Wisata Kampung Heritage Kayutangan-Kota Malang, Pasca Covid-19

Oleh

Ibnu Sasongko, Widiyanto Hari Subagyo dan Ardiyanto Maksimilianus Gai

LATAR BELAKANG

Kota Malang dikenal sebagai Kota sejuk dan memiliki daya tarik sebagai Kota wisata. Kota Malang berkembang sejak zaman sejarah, kolonial, dan paska kemerdekaan, sehingga memiliki keragaman wajah kota yang sangat menarik. Salah satu kawasan yang mempunyai daya tarik yang cukup tinggi adalah Kampung Heritage Kayutangan.

Kampung Kayutangan memiliki beragam bangunan gedung maupun non gedung peninggalan Belanda-kolonial-bangunan jengki, dan bangunan modern, sehingga menampilkan wajah kampung yang unik sebagai Kampung Heritage. Kampung Heritage Kayutangan memiliki daya tarik sebagai kampung wisata selain itu kawasan ini ditetapkan pada 22 april tahun 2018 sebagai cagar budaya yang dimiliki oleh Kota Malang, namun semenjak covid-19 pada tahun 2020-2021 kawasan ini ditutup untuk wisatawan sehingga kegiatan terkait pariwisata tidak berjalan.

Covid-19 belum berhenti total namun kegiatan wisata dapat dilakukan, sehingga diperlukan konsep pengembangan pariwisata mengingat terdapat banyak objek wisata dan beberapa jalur pilihan maka diperlukan penetapan jalur wisata Heritage kayutangan.

TUJUAN

Membuat jalur wisata Kampung Heritage, untuk menikmati keanekaragaman bangunan berbasis peninggalan-peninggalan lama dan atraksi budaya yang dimiliki serta penerapan protokol kesehatan.

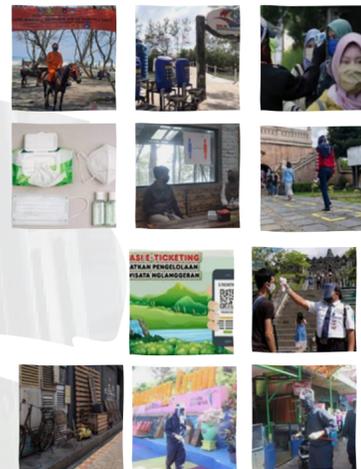
METODOLOGI



HASIL

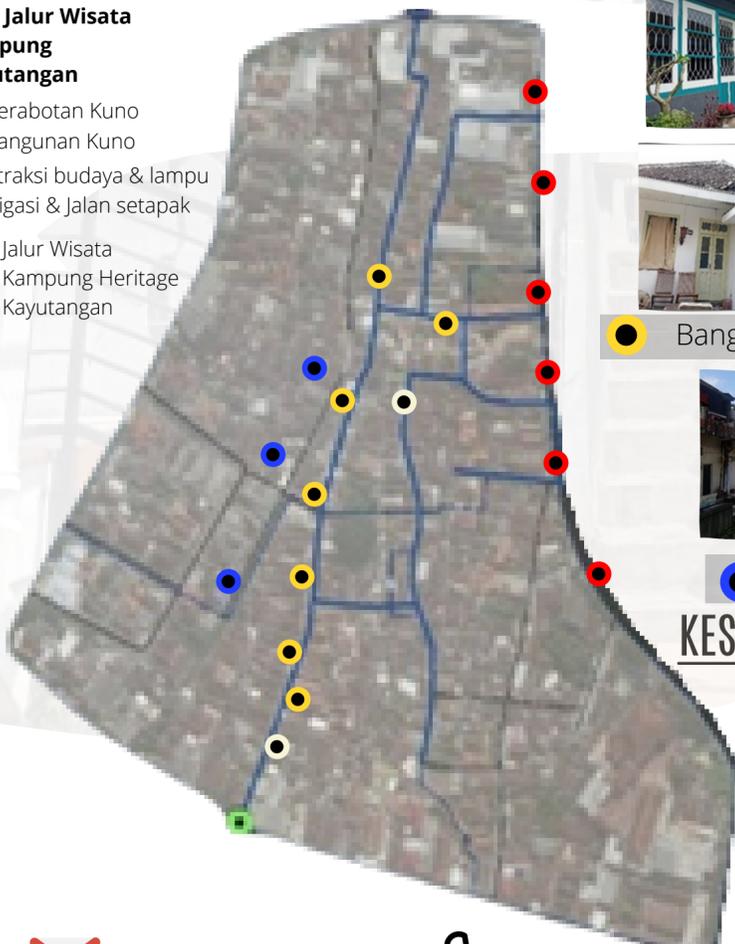
1. Setting dan tatanan bangunan Belanda, kolonial, jengki dan bangunan modern yang tetap terpelihara keasliannya
2. Terdapat Upaya Pemeliharaan perabot-perabot/barang kuno yang dapat dilihat keasliannya
3. Terdapat peninggalan non bangunan tempat tinggal buatan Belanda diantaranya adalah jaringan irigasi, setapak,rolak. Masyarakat beserta penggiat budaya mengadakan berbagai atraksi budaya untuk menunjang dan memperkuat karakter Kampung Heritage Kayutangan sebagai Kampung budaya.
4. Untuk menikmati wisata Kampung Heritage tidak harus melalui semua jaringan jalan gang yang ada tetapi mengikuti jalur wisata yang ditetapkan dan tetap menikmati objek wisata.
5. Perlu peningkatan standar penerapan protkol kesehatan seperti pembatasan pengunjung, kunjungan maksimal 2 jam, menggunakan hand sanitizer, wajib memakai masker, menghindari berkerumunan, suhu tubuh <math>< 37,3\text{ c}</math>, mengoptimalisasi sirkulasi udara.

Gambar protokol kesehatan



Peta Jalur Wisata Kampung Kayutangan

- Perabotan Kuno
- Bangunan Kuno
- Atraksi budaya & lampu
- Irigasi & Jalan setapak
- Jalur Wisata Kampung Heritage Kayutangan



● Bangunan-bangunan Kuno

● Perabotan / barang Kuno



● Irigasi dan Jalan setapak



● Atraksi budaya & lampu-lampu

KESIMPULAN

1. Kampung Kayutangan mempunyai daya tarik seperti bangunan Belanda, kolonial, jengki dan bangunan modern yang tetap terpelihara dan dapat mendukung wisata edukasi dan budaya
2. Pengembangan wisata Kayutangan didukung oleh masyarakat dan disertai pemangku kepentingan.
3. Dalam mendukung Kampung Heritage atraksi Kayutangan yang ditampilkan meningkatkan daya tarik kampung wisata
4. Perlu adanya penerapan standar protokol kesehatan bagi tiap pengunjung yang datang
5. Daya tarik dari bangunan serta perabotan kuno sehingga memiliki nilai histori yang dapat dijadikan sebagai edukasi dan berbagai atraksi budaya yang ditampilkan sangat beragam



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202275739, 15 Oktober 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Ir. Ibnu Sasongko , MT, Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST., M.Sc dkk**

Alamat : Jl. Sigura - Gura No.2, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Malang, JAWA TIMUR, 65152

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **ITN Malang**

Alamat : Jl. Sigura - Gura No.2, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Malang, JAWA TIMUR, 65152

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Jalur Wisata Kampung Heritage Kayutangan-Kota Malang, Pasca Covid-19**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 31 Desember 2021, di Malang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000391480

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Ir. Ibnu Sasongko , MT	Jl. Sigura - Gura No.2, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
2	Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST., M.Sc	Jl. Sigura - Gura No.2, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
3	Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., M.Si	Jl. Sigura - Gura No.2, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,

